

Hukum kerohanian Keempat

"Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati."

(Yer 29:13)

Hukum keempat ini sesuai dengan janji Matius 7:7 menyatakan, apa yang kamu cari akan kamu temukan. Enam kata sederhana itu menantang kita pada tingkat motivasi pribadi kita. Prinsip ini ditemukan dalam banyak pasal seperti Ulangan 4:29; 1 Tawarikh 28:9; Yesaya 55:6; Lukas 11:9-10. Para pencari Tuhan akan selalu diganjar / diupah dengan berlimpah oleh Tuhan surgawi (Mzm 24:3-6; Ibr 11:6).

Aturan ini berarti bahwa apa pun hal benar yang Anda cari di alam roh, Anda dapat memilikinya, jika Anda sangat menginginkannya. "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan." (Mat 5:6). Jika Anda mau, Anda dapat bertumbuh secara rohani. Jika Anda memiliki rasa lapar rohani, Anda dapat dipenuhi dengan minyak dan anggur ilahi. Ketika kita mencari wajahnya, Dia akan melakukan keajaiban-keajaiban-Nya dan meneguhkan berkat-berkat perjanjian (Mzm 105:4,5,8-11).

Janji dan undangan dari Amsal 8:17 adalah benar: "orang yang tekun mencari aku akan mendapatkan daku." Besok bukanlah hari pencarian yang rajin. Carilah Dia hari ini. Hari ini adalah hari keselamatan. Mistikus besar Thomas Kempis (yang menulis Imitasi Kristus) berkata, "carilah Tuhan, bukan kebahagiaan." Pemahaman kita bertolak belakang. Kita mencari kebahagiaan dan berharap agar Tuhan dilemparkan sebagai bonus. Namun kita berakhir tanpa keduanya. Ketika kita mengejar agenda dan kesenangan duniawi kita sendiri dan kita bertanya-tanya mengapa kehidupan membuat kita frustrasi, kecewa dan mandul. Di kerajaan Allah, segala sesuatu yang baik dan kebahagiaan dimulai dengan hati yang mencari! (Matt 6:33) Ketika Kristus ditemukan dalam hatimu yang mencari, kamu akan minum dengan riang dari sumber sukacita.